

PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP *AUDIT DELAY*

(Studi Empiris pada Perusahaan Pemerintah yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia pada Tahun 2014-2016)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

WIRDA SUMMAYA

12030114140180

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama penyusun : Wirda Summaya

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114140180

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE***
TERHADAP *AUDIT DELAY* (Studi Empiris pada
Perusahaan Pemerintah yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia pada tahun 2014 – 2016)

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Abdul Rohman S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 25 Januari 2018

Dosen Pembimbing,

Prof. Dr. H. Abdul Rohman S.E., M.Si., Akt.

NIP. 19660108 199202 1001

PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Wirda Summaya

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114140180

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE***
TERHADAP *AUDIT DELAY* (Studi Empiris
pada Perusahaan Pemerintah yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014 – 2016)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 22 Februari 2018

Tim Penguji :

1. Prof. Dr. H. Abdul Rohman S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Dr. Jaka Isgiyarta, M.Si., Akt. (.....)
3. Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Wirda Summaya, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan Pemerintah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014 – 2016), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Semarang, 25 Januari 2018

Yang membuat pernyataan,

(Wirda Summaya)

NIM : 12030114140180

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah : 6)

“Start where you are. Use what you have. Do what you can.”

- Arthur Ashe -

“Kesuksesan tidak terwujud dari tidak pernah membuat kesalahan. Tapi tidak pernah membuat kesalahan yang sama untuk kedua kalinya.”

- George Bernard Shaw –

*Skripsi ini saya persembahkan untuk
Abi saya Sayid Ahmad, Mama saya Soraya,
Kakak saya Laily Nadhira, Adik saya Nawal Muthia,
dan seluruh keluarga besar.*

ABSTRACT

The purpose of this research is to see the effect of audit committee, audit committee meeting, audit committee financial expertise, institutional ownership, and government ownership either jointly or separately against audit delay to the government companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2014-2016.

The sample consists of 51 companies listed in the Indonesia Stock Exchange period 2014-2016. The data that was used in this research was secondary data and selected by using purposive sampling method. The analisis method that was used in this research was multiple linear regression. Before being conducted by regression test, it was examined by using the classical assumption tests.

The result of this study shows that the audit committee, audit committee meeting, institutional ownership, and government ownership have negative significant influence to audit delay. Audit committee financial expetise did not have significant influence to audit delay.

Keyword: Audit delay, audit committee, audit committee meeting, audit committee financial, institutional ownership, government ownership

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh anggota komite audit, jumlah pertemuan pada komite audit, jumlah ahli keuangan pada komite audit, kepemilikan institusional, dan kepemilikan pemerintah baik secara bersama-sama maupun secara terpisah terhadap *Audit Delay* pada perusahaan milik pemerintah di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016.

Sampel penelitian ini yaitu 51 perusahaan milik pemerintah di Indonesia yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016. Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder dan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Sebelum dilakukan uji regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian analisis yaitu uji asumsi klasik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anggota komite audit, jumlah pertemuan komite audit, kepemilikan institusional, dan kepemilikan pemerintah berpengaruh secara negatif terhadap *Audit Delay*. Jumlah ahli keuangan pada komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

Kata kunci : *Audit Delay*, anggota komite audit, jumlah pertemuan pada komite audit, jumlah ahli keuangan pada komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan pemerintah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi dan melengkapi salah satu persyaratan yang wajib dipenuhi oleh setiap mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan sarjana (S1). Judul skripsi yang telah disusun ini adalah Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan Pemerintah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2016).

Penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan, akan tetapi dalam pelaksanaannya, banyak pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, serta memberikan dorongan moral dan materil dalam penulisan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT atas anugerah dan karunia-Nya yang diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Sayid Ahmad dan Soraya, selaku orang tua penulis yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dukungan kepada penulis dalam segala hal, sehingga skripsi ini dapat terselesaikandengan baik.
3. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Prof. Dr.H. Abdul Rohman S.E., M.Si., Akt selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi, saran serta dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaiakna dengan baik.
5. Fuad, S.E.T., M.Si., AKt., Ph.D selaku Kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

6. Dr. Dwi Ratmono S.E., M.Si selaku dosen wali atas dukungan dan bimbingan yang diberikan.
7. Segenap dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, khususnya dosen akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat kepada penulis selama menempun studi.
8. Kepada saudari penulis, Laily Nadhira dan Nawal Muthia yang sangat penulis sayangi yang telah memberikan dukungan, doa, saran, dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir program strata satu (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
9. Keluarga besar penulis yang telah memberikan segala doa, dukungan, dan motivasi kepada penulis.
10. Sahabat-sahabat penulis di Semarang maupun di Bontang. Terimakasih atas segala kebersamaan, suka duka, canda tawa dan pengalaman yang telah diberikan selama ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik serta saran untuk melengkapi skripsi ini agar lebih baik sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Penulis

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN COVER.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Penelitian	8
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	9
1.4 Sistematika Penulisan	9

BAB II TELAAH PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	11
2.1.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1.1 Teori Keagenan	11
2.1.1.2 <i>Audit Delay</i>	14
2.1.1.3 Corporate Governance	15
2.1.1.4 Anggota Komite Audit.....	16
2.1.1.5 Jumlah Pertemuan Komite Audit.....	17
2.1.1.6 Jumlah Ahli Keuangan pada Komite Audit	18
2.1.1.7 Kepemilikan institusional	19
2.1.1.8 Kepemilikan Pemerintah.....	19
2.1.1.9 Ukuran Perusahaan.....	20
2.1.1.10 Profitabilitas	20
2.1.1.11 Kompleksitas.....	21
2.1.1.12 <i>Leverage</i>	21
2.1.2 Penelitian Terdahulu	21
2.2 Kerangka Pemikiran.....	27
2.3 Hipotesis.....	30
2.3.1 Pengaruh Anggota Komite Audit terhadap <i>Audit Delay</i>	30
2.3.2 Pengaruh Jumlah Pertemuan Komite Audit terhadap <i>Audit Delay</i>	31
2.3.3 Pengaruh Jumlah Ahli Keuangan pada Komite Audit terhadap <i>Audit Delay</i>	31
2.3.4 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Audit Delay</i>	32

BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	34
3.1.1 Variabel Dependen.....	34
3.1.2 Variable Independen	35
3.1.3 Variabel Kontrol.....	37
3.2. Populasi dan Sampel	38
3.3 Jenis dan Sumber Data	39
3.4 Metode Pengumpulan Data	39
3.5 Metode Analisis	40
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	40
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	40
3.5.2.1 Uji Multikolonearitas	40
3.5.2.2 Uji Autokorelasi	41
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas	42
3.5.2.4 Uji Normalitas	42
3.5.3 Analisis Regresi Berganda	43
3.5.4 Pengujian Hipotesis.....	45
3.5.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	45
3.5.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	45
3.5.4.3 Koefisien Determinasi Parsial.....	46
3.5.4.4 Uji Signifikan Parameter (Uji Statistik t).....	46
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	47

4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	47
4.2 Analisis Data	48
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	48
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	51
4.2.2.1 Uji Multikolonearitas	51
4.2.2.2 Uji Autokorelasi	53
4.2.2.3 Uji Heterokedastisitas	54
4.2.2.4 Uji Normalitas	55
4.2.3 Uji Hipotesis	57
4.2.3.1 Uji Regresi Berganda	57
4.2.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	58
4.2.3.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	58
4.2.3.4 Uji Signifikansi Parameter Individual (<i>T test</i>)	59
4.2.3.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2).....	63
4.3 Interpretasi Hasil	64
4.3.1 Pengaruh Anggota Komite Audit terhadap <i>Audit Delay</i>	64
4.3.2 Pengaruh Jumlah Pertemuan Komite Audit terhadap <i>Audit Delay</i>	66
4.3.3 Pengaruh Jumlah Ahli Keuangan pada Komite Audit terhadap <i>Audit Delay</i>	68
4.3.4 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap <i>Audit Delay</i>	69
4.3.5 Pengaruh Kepemilikan Pemerintah terhadap <i>Audit Delay</i>	71
BAB V PENUTUP.....	73

5.1 Kesimpulan	73
5.2 Keterbatasan	74
5.3 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

HALAMAN

TABEL 2.1 RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU	24
TABEL 4.1 OBJEK PENELITIAN	47
TABEL 4.2 HASIL STATISTIK DESKRIPTIF	48
TABEL 4.3 TABEL ANGGOTA KOMITE AUDIT	49
TABEL 4.4 UJI MULTIKOLONEARITAS.....	52
TABEL 4.5 HASIL UJI AUTOKORELASI	53
TABEL 4.6 UJI GLEJSER	54
TABEL 4.7 <i>ONE-SAMPLE KOLMOGOROV-SMIRNOV TEST</i>	57
TABEL 4. UJI SIGNIFIKANSI SIMULTAN (<i>F TEST</i>)	59
TABLE 4.9 UJI STATISTIK PARAMETER INDIVIDUAL (T TEST)	60
TABEL 4.10 HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI PARSIAL.....	63
TABEL 4.11 RINGKASAN HASIL UJI HIPOTESIS.....	64

DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
GAMBAR 2.1 KERANGKA PEMIKIRAN.....	29
GAMBAR 4.1 GRAFIK HISTOGRAM NORMALITAS	55
GAMBAR 4.2 GRAFIK NORMAL PLOT	56

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 DAFTAR SAMPEL PENELITIAN.....	79
LAMPIRAN 2 TABULASI DATA.....	80
LAMPIRAN 3 HASIL OUTPUT SPSS	84

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan dibahas beberapa alasan yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian mengenai pengaruh *corporate governance* yaitu anggota komite audit, jumlah pertemuan komite audit, jumlah ahli keuangan pada komite audit, kepemilikan institusional, dan kepemilikan pemerintah terhadap *Audit Delay* pada perusahaan milik pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2016. Pada bab ini juga dibahas mengenai rumusan masalah yang menjadi fokus utama penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan bisnis di Indonesia semakin signifikan mengalami perkembangan. Hal ini ditandai dengan banyaknya perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tercatat pada tahun 2014 terdapat 511 perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI. Pada tahun 2015 mengalami perkembangan perusahaan yang mendaftar sebagai perusahaan *go public* yaitu 514 perusahaan yang terdaftar. Pada tahun 2016 mengalami penambahan kembali yaitu terdapat 519 perusahaan yang terdaftar, namun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menemukan masih banyak perusahaan yang melakukan keterlambatan dalam penyampaian pelaporan keuangan.

Kothari (2001) mengamati bahwa pelaku pasar mencari informasi akuntansi berkualitas tinggi untuk mengurangi asimetri informasi antara manajer perusahaan dan investor luar. Informasi Akuntansi yang dimaksud adalah Laporan Keuangan Perusahaan. Setiap perusahaan yang telah terdaftar di BEI, wajib menyampaikan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Laporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban pengelola perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan baik internal perusahaan seperti manajemen dan karyawan, maupun eksternal perusahaan seperti investor, kreditor, dan pemerintah berupa informasi yang dapat di percaya dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan perusahaan di masa yang akan datang. Sebagai bentuk pertanggungjawaban, laporan keuangan harus disajikan secara lengkap dan wajar berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku sesuai yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Karakteristik pokok yang membuat laporan keuangan berguna bagi para pemakai menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan.

Laporan keuangan dianggap tidak relevan jika terdapat keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan yang dipublikasikan. Francis *et al.* (2004) (dalam Alfraih, 2016) menemukan bahwa penyajian laporan keuangan secara tepat waktu, merupakan salah satu karakteristik terpenting dari kualitas audit. Penemuan ini didukung oleh Owusu-Ansah (2000) (dalam Alfraih, 2016) yang menemukan bahwa penyajian laporan keuangan secara tepat waktu merupakan komponen penting untuk

berfungsinya pasar modal, karena membantu mengurangi dampak *insider trading*, kebocoran, dan rumor.

Audit Delay merupakan selisih dari hari akhir tahun tutup buku sampai dengan dikeluarkannya laporan audit. Semakin lama perusahaan mengeluarkan laporan keuangannya, maka semakin lama auditor dapat menyelesaikan pekerjaan auditnya. Menurut Marshall *et al.* (2005) (dalam Alfraih, 2016) keterlambatan publikasi dari laporan keuangan yang sudah di audit, terkait dengan kurangnya kepercayaan dari investor terhadap pengumuman laba atau pendapatan.

Perusahaan *go public* yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus menyerahkan laporan keuangan tahunan disertai opini auditor kepada Bapepam. Dalam lampiran surat keputusan Ketua Bapepan : 36/PM/2003, Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan harus diserahkan kepada Bapepam selambat-lambatnya 90 hari atau akhir bulan ketiga setelah tahun tutup buku berakhir. Terjadi banyak perubahan peraturan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Peraturan OJK nomor 29/POJK.04/2016 menyatakan bahwa penyampaian laporan keuangan kepada OJK selambat-lambatnya 120 hari atau akhir bulan keempat setelah tahun tutup buku berakhir. Perusahaan yang menyerahkan laporan keuangan lebih dari 120 hari akan dikenakan sanksi.

Bamber *et al.* (1993) (dalam Alfraih, 2016) mengemukakan bahwa penelitian mengenai faktor penentu *Audit Delay* penting karena mempengaruhi ketepatan waktu

bagi audit, informasi pendapatan, maupun efisiensi pasar. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Mishari M Alfraih (2016) tentang mekanisme *Corporate Governance* dan *Audit Delay* dalam peraturan audit gabungan pada perusahaan yang berada di Kuwait pada tahun 2013. Alfraih (2016) menemukan bahwa terdapat hubungan *positive* antara *Board Size*, *Government Ownership*, dan *Role Duality* dengan *Audit Delay*, sedangkan terdapat hubungan *negative* antara auditor eksternal dan *Board Independence* dengan *Audit Delay* dan variabel *Institutional Ownership* tidak berpengaruh signifikan.

Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Alfraih (2016) menggunakan variabel auditor eksternal, *Board Size*, *Board Independence*, *Role Duality*, *Institutional Ownership*, dan *Government Ownership*. Penelitian ini menggunakan variabel kepemilikan institusional, kepemilikan pemerintah, dan terdapat tiga variabel tambahan yang diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Naimi *et al*, (2010) tentang *Corporate Governance and Audit Report Lag* di Malaysia yaitu anggota komite audit, jumlah pertemuan pada komite audit, dan jumlah ahli keuangan pada komite audit. Alasan Alfraih (2016) menggunakan variabel *Role Duality* didukung oleh Peel dan Clatwothy (2001) (dalam Mishari M Alfraih, 2016) yang berpendapat bahwa auditor eksternal menganggap risiko kegagalan audit lebih tinggi ketika peran *Chairman* dan *Chief Executive Officer* (CEO) dikombinasikan, karena ada lebih banyak ruang untuk menyembunyikan fakta-fakta yang relevan atau melakukan kecurangan. Indonesia menganut *two-tier system* dimana pengasawan perusahaan dilakukan oleh *Board of*

Commisioner (Dewan Komisaris). Dewan komisaris bertanggung jawab mengawasi kinerja Dewan Direksi dan kebijakan yang dibuatnya, sedangkan *Board of Director* (Dewan Direksi) bertanggung jawab untuk mengelola perusahaan.

Penelitian sebelumnya juga menggunakan variabel Kepemilikan Pemerintah dan kepemilikan Institusional. Alasan Alfraih (2016) menggunakan kepemilikan Institusional karena investor perusahaan dianggap sebagai alat tata kelola perusahaan yang efektif karena dapat mendisiplinkan manajemen, sedangkan alasan Alfraih (2016) menggunakan kepemilikan pemerintah karena di banyak Negara, Pemerintah adalah pemilik utama perusahaan, termasuk di Kuwait. Wei (2012) (dalam Alfraih, 2016) mengatakan bahwa kepemilikan pemerintah mengarah pada manajemen yang tidak efisien, karena perusahaan semacam itu sering digunakan untuk tujuan politik. Perusahaan milik Pemerintah di Indonesia yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016, terdapat 20 perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Naimi *el al*, (2010) di Malaysia menggunakan variabel anggota komite audit, jumlah pertemuan komite audit dan jumlah ahli keuangan pada komite audit. Alasan penggunaan variabel anggota komite audit karena masalah dalam proses pelaporan keuangan akan lebih mudah ditemukan dan diselesaikan apabila terdapat jumlah komite audit yang lebih besar. Hal ini didukung oleh Afifi (2009) yang mengatakan bahwa komite audit memiliki peran penting dalam memperkuat komunikasi antara penilaian manajemen, mempengaruhi penilaian auditor, dan membuat laporan keuangan yang baik, sehingga dapat mengurangi tingkat keterlambatan audit.

Varaibel jumlah pertemuan komite audit digunakan karena jumlah pertemuan komite audit adalah tempat untuk mendiskusikan proses dari pelaporan keuangan dan sebagai tempat untuk memonitoring pelaporan keuangan. Didukung oleh Abbott *et al*, (2004) komite audit akan tetap mengetahui masalah akuntansi atau audit dan dapat mengarahkan sumberdaya internal dan eksternal untuk mengatasi masalah ketepatan waktu ketika komite audit sering bertemu. Naimi *et al*, (2010) juga menggunakan variabel jumlah ahli keuangan pada komite audit. Alasan penggunaan variabel tersebut didukung oleh Felo dan Solieri (2009) yang mengkasifikasikan anggota komite audit sebagai ahli keuangan yang memiliki pengalaman kerja di bidang keuangan atau akuntansi, sertifikasi professional dalam akuntansi, atau pengalaman pengawasan keuangan atau latar belakang lainnya akan dikategorikan sebagai komite audit yang lebih ahli karena memiliki pengalaman yang baik.

Perbedaan yang lain, penelitian sebelumnya dilakukan di Kuwait dengan menggunakan data Laporan Tahunan yang diperoleh dari *Kuwait Stock Exchange* (KSE) pada tahun 2013. Sedangkan penelitian ini menggunakan data Laporan Keuangan Tahunan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014 - 2016. Terdapat juga variabel kontrol seperti *Audit Opinion*, *Firm Size*, *Profitability*, *Complexity*, *Leverage*, dan *Industry Type*. Perbedaan penggunaan variabel kontrol antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfraih (2016) adalah pada penelitian ini tidak digunakan variabel *Industry Type* karena penelitian ini tidak menggunakan semua tipe industry. Perbedaan variabel kontrol yang lain adalah dalam penelitian ini tidak digunakan variabel *Audit Opinion*. Alasan penulis tidak

menggunakan variabel *Audit Opinion*, karena kebanyakan opini auditor pada perusahaan adalah wajar tanpa pengecualian.

Terdapat skripsi yang dilakukan oleh Armania Putri Wardhani (2013). Wardhani (2013) meneliti tentang analisis pengaruh *corporate governance* terhadap *audit report lag*. Variabel dependen yang digunakan adalah *audit report lag*, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah ukuran komite audit, independensi komite audit, rapat komite audit, kompetensi anggota komite audit, ukuran dewan, dan komisaris independen. Terdapat perbedaan variabel antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardhani (2013). Penelitian Wardhani (2013) menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI pada 2010-2011 untuk sampel penelitiannya, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan milik pemerintah yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengambil judul : **“PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP AUDIT DELAY”** studi empiris terhadap perusahaan pemerintah yang terdaftar di BEI pada tahun 2014 - 2016. Variabel dependen yang digunakan adalah *Audit Delay*, sedangkan Variabel Independen yang digunakan adalah Anggota Komite Audit, Jumlah Pertemuan Komite Audit, Jumlah Ahli Keuangan pada Komite Audit, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Pemerintah, sedangkan variabel kontrol yang digunakan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kompleksitas, dan Leverage.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Anggota Komite Audit mempunyai pengaruh terhadap *Audit Delay*?
2. Apakah Jumlah Pertemuan Komite Audit mempunyai pengaruh terhadap *Audit Delay*?
3. Apakah Jumlah Ahli Keuangan pada Komite Audit mempunyai pengaruh terhadap *Audit Delay*?
4. Apakah Kepemilikan Institusional mempunyai pengaruh terhadap *Audit Delay*?
5. Apakah Kepemilikan Pemerintah mempunyai pengaruh terhadap *Audit Delay*?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh bukti empiris tentang pengaruh anggota komite audit terhadap *Audit Delay*.
2. Memperoleh bukti empiris tentang pengaruh jumlah pertemuan komite audit terhadap *Audit Delay*
3. Memperoleh bukti empiris tentang pengaruh jumlah ahli keuangan pada komite audit terhadap *Audit Delay*

4. Memperoleh bukti empiris tentang pengaruh kepemilikan institusional terhadap *Audit Delay*.
5. Memperoleh bukti empiris tentang pengaruh kepemilikan pemerintah terhadap *Audit Delay*.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Aspek Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman bagi akademisi mengenai *Corporate Governance* yang berpengaruh terhadap *Audit Delay*, serta bisa sebagai referensi bagi penelitian lain di masa yang akan datang.

2. Aspek Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat membantu para manajer untuk mengevaluasi tata kelola perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan sehingga perusahaan dapat mengurangi *Audit Delay*.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi dalam 5 bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai tinjauan pustaka mengenai landasan teori yang menjadi dasar penelitian, penelitian sejenis dan hasil-hasil penelitian terdahulu, serta dijelaskan pula kerangka pemikiran pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai variabel dan definisi penelitian, pemilihan sampel, data yang diperlukan, metode pengumpulan data, metode analisis, pengolahan data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi obyek penelitian, analisis data penelitian, dan interpretasi hasil analisis data penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan penelitian dan keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian yang akan dilakukan di masa yang akan datang.